

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana konsep *toxic masculinity* dan keintiman remaja laki-laki direpresentasikan dalam film “*Close*” menggunakan paradigma kritis. Analisis dilakukan dengan pendekatan semiotika Umberto Eco dan kerangka teori maskulinitas R.W. Connell. Fokus utama penelitian ini adalah pada bentuk penolakan terhadap intimasi dan represi emosi yang dialami oleh karakter laki-laki dalam film ini, khususnya Léo, dalam upaya menyesuaikan diri dengan standar ideal maskulinitas. Data diperoleh melalui analisis fungsi tanda yang muncul baik visual maupun verbal dalam scene film yang menunjukkan pergeseran karakter, tekanan sosial, dan konstruksi maskulinitas yang kaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Close* merepresentasikan bagaimana patriarki dan tekanan sosial terhadap maskulinitas berdampak pada kesehatan mental dan hubungan emosional laki-laki, khususnya remaja awal. Penelitian ini menekankan pentingnya keadilan gender dengan menghadirkan perspektif yang berpihak pada laki-laki sebagai korban dari sistem gender yang membatasi ruang ekspresi emosional mereka.

Kata kunci: *toxic masculinity*, keintiman remaja laki-laki, Umberto Eco, maskulinitas, keadilan gender